ABSTRAK

Kinerja dan akuntanbilitas dewan direksi, pengaruh kepemilikan asing, dan mekanisme tata kelola terus menerus menjadi perhatian. Perusahaan yang tata kelolanya kurang baik akan dapat menghasilkan dampak ketidaksesuaian antara informasi dalam pelaporan laporan keuangan dengan informasi yang benar-benar terjadi. Mekanisme tata kelola yang baik dapat meminimalisir permasalah yang ada dalam keagenan sehingga tercipta kinerja keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan yaitu index tata kelola perusahaan, dewan direksi serta kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan yang akan di nilai berdasarkan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Z-score pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 sampai dengan 2016.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selam periode 2013 sampai dengan 2016 adalah 35. Dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling,*diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Daftar perusahaan perbankan selaa periode 2013-2016 dipeoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia.

Temuan menunjukkan index tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadapat kinerja keuangan yang dinilai berdasarkan ROA dan ROE, tetapi memberikan pengaruh terhadap Z-score. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dinilai berdasarkan ROA dan ROE, tetapi memberikan pengaruh negatif terhadap Z-score. Stuktur kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dinilai berdasarkan ROA dan ROE, tetapi tidak berpengaruh terhadap Z-score.

Kata kunci: index tata kelola perusahaan, dewan direksi, kepemilikan asing, kinerja keuangan.